

MENGGAPAI KELUARGA “ASMARA” (As-Sakinah, Mawaddah, Rahmah)

**Seminar Pendidikan Pranikah
Korps HMI Wati Cabang Cirebon
Di Balai Kota Cirebon, 3 Februari 2018**

**Oleh:
Prof. Dr. Hj. Eti Nurhayati, M.Si.**

PERNIKAHAN:

Sunnatullah, bernilai ibadah, utk kontrak sosial yg kokoh (QS, 4:21) dan sakral, dg simbol ijab – qabul calon suami dg wali calon isteri, memenuhi syarat & rukun, sepakat kedua pihak, disaksikan oleh orang banyak, terikat dlm hukum syah, sebagai suami-isteri dlm pergaulan yg ma'ruf (QS, 4: 19), saling melengkapi (QS, 2:187), saling memuaskan (QS, 2: 222-223), utk membangun keluarga asmara (QS,30: 21; QS, 2: 221; QS,66:21), yg memiliki hak seimbang dg kewajiban (QS,2:228; QS.4: 32), memiliki fungsi reproduksi (QS, 16:72), afeksi (QS.25:74), proteksi, edukasi, sosial (QS, 66:6; QS,20:132), dan ekonomi.

KELUARGA

Unit sosial terkecil yg terikat pernikahan, dlm bentuk keluarga inti (intended family) atau extended family, memilik hak dan kewajiban masing-masing, berkomitmen, bertanggung jwb masing2 secara vertikal dan horizontal, utk mencapai kebahagiaan dunia & akhirat.

ASMARAH

سكن - سكينة : tenang, tentram, aman, damai, bahagia

Tersebut dlm QS.al-Baqarah[2]: 248; al-Taubah [9]: 26,40; al-Fath [48]:4,18,26.

Sakinah: become tranquil , peaceful, God-inspired peace of mind

Mawaddah: to love each other

Rahmah: relief from suffering through sympathy, to show human understanding from one another, love and respect one another.

SAKINAH, MAWADDAH, RAHMAH

ومن آياته أن خلق لكم من أنفسكم أزواجا لتسكنوا
إليها وجعل بينكم مودة ورحمة إن في ذلك
لآيات لقوم يتفكرون

وعاشروهن بالمعروف فإن كرهتموهن فعسى
أن تكرهوا شيئا ويجعل الله فيه خيرا كثيرا

HAK & KEWAJIBAN

- **Hak isteri sbg kewajiban suami: mahar, nafkah, menjaga kehormatan isteri, memenuhi kebutuhan biologis, muasyarah bil ma'ruf, adil dlm nafkah, kebebasan kelola harta miliknya.**
- **Hak suami sbg kewajiban isteri: taat kpd suami, amanah, menta'dib isteri.**
- **Hak & kewajiban suami isteri: bertanggung jwb mendidik anak, saling mewarisi, saling memuaskan, menghormati, menyayangi, memelihara harmoni.**

PERSIAPAN

- **Matang usia dan mental**
- **Terdidik (ilmu agama dan umum)**
- **Komitmen tinggi thdp agama**
- **Berakhlak mulia dan berkepribadian**
- **Mandiri (ekonomi, sosial, emosi, moral)**
- **Kafa'ah (sosial, ekonomi, pendidikan, agama)**
- **Saling mencintai dan siap menerima “apa adanya”**
- **Sepakat kedua keluarga utk menikah**
- **Saling pengertian (memahami, menyesuaikan, menerima, menutupi/menyempurnakan).**
- **etc**

DISHARMONIS KELUARGA

- Basic agama dlm keluarga kurang kuat
- Struktur keluarga hasil susunan, bukan keluarga inti, keluarga tunggal
- Suami tdk lagi jadi kekuatan ekonomi keluarga
- Isteri tidak lagi tergantung secara ekonomi
- Makin banyak ibu yg berkarir (*double burden*)
- Peran & tanggung jwb orangtua kurang krn bekerja
- Orangtua tdk menjadi uswatun hasanah bagi anak
- Masalah ekonomi tidak stabil

- **Ekspektasi tidak realistis terhadap perkawinan**
- **Materialistics oriented**
- **Trend keluarga kecil**
- **Relasi hirarkhis antara suami – isteri, orangtua - anak**
- **Interaksi keluarga kurang, diganti teknologi digital**
- **Status keluarga menjadi kurang penting**
- **Lemah kasih sayang dlm keluarga**
- **Sekularisasi dalam kehidupan beragama**
- **Keluarga bukan tempat berlabuh yg menyenangkan**

KRITERIA ASMARARA SUKSES

- **Suami isteri merasa puas, bahagia, tentram**
- **Anak2 bahagia, ceria, terdidik, dan hormat**
- **Menjadi uswatun hasanah bagi anak2nya**
- **Kedua orangtua dari dua pihak bahagia & ridha**
- **Kondisi ekonomi keluarga stabil**
- **Relasi harmonis antar anggt. keluarga inti dan besar**
- **No domestic violence**
- **Terpenuhi hak & kewajiban masing2 anggota**
- **“Kebersamaan” dlm suka dan duka**
- **etc**